

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan penjelasan peneliti di atas dapat disimpulkan mengenai Penerapan Problem Based Learning (PBL) Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Pecahan Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas 5D Di SD Plus Rahmat Kediri sebagai berikut :

1. Tahap perencanaan model problem based learning (PBL) pada mata pelajaran matematika materi pecahan untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas V SD Plus Rahmat Kediri melalui diskusi antar guru dan workshop yang ditugaskan oleh kepala madrasah. Penyusunan perangkat pembelajaran mulai dari prota sampai RPP. Perencanaan model problem based learning didokumentasikan dalam RPP.
2. Tahap pelaksanaan model problem based learning (PBL) pada mata pelajaran matematika materi pecahan untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas V SD Plus Rahmat Kediri, secara garis besar terdiri dari lima kegiatan yaitu tahap I orientasi siswa pada masalah, tahap II mengorganisasikan siswa untuk belajar, tahap III membimbing penyelidikan individu dan kelompok, tahap IV mengembangkan dan menyajikan hasil karya, V menganalisis dan evaluasi proses pemecahan masalah. Tahapan pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dalam langkah-langkah atau tahapan dalam model problem based learning.

3. Tahap evaluasi model problem based learning (PBL) pada mata pelajaran matematika materi pecahan untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas V dilakukan secara langsung dan bertahap. Guru mengukur dan menilai kemampuan secara formatif dan penilaian sumatif. Penilaian formatif meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Sedangkan Penilaian sumatif berupa penilaian harian, PTS dan PAS. Tindak lanjut anak yang sudah mampu dilakukan pengayaan dan yang belum mampu diadakan remedial atau tutor teman sebaya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian seperti yang diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya adanya pembinaan tentang beragam metode dan model pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman konsep, di antaranya adalah model problem based learning sehingga guru dalam melaksanakan tugasnya dapat berhasil sesuai tujuan pembelajaran.
2. Hendaknya guru menyadari betul akan pentingnya perencanaan dan persiapan dalam suatu pembelajaran, juga pemilihan sebuah model atau metode untuk mencapai sebuah kompetensi, salah satunya adalah model problem based learning untuk meningkatkan pemahaman konsep.

